

## **SAMPAH PLASTIK SEBAGAI MEDIA KREATIVITAS OLEH SEKAA TERUNA BUDHI EKA JAYA**

oleh  
**Agus Mediana Adi Putra<sup>i\*</sup>, Ni Putu Laras Purnamasari<sup>ii</sup>**  
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bali  
[kadekagusmediana@yahoo.com](mailto:kadekagusmediana@yahoo.com)

### **Abstrak**

Sekaa Teruna Budhi Eka Jaya adalah sebuah organisasi yang beranggotakan para pemuda di Banjar Abangan, Kecamatan Tegalalang, Kecamatan Gianyar, Bali. Organisasi ini aktif dalam kegiatan bermasyarakat baik yang bersifat sosial, keagamaan, ataupun berkesenian. Kreatifitas yang dilakukan Sekaa Teruna Budhi Eka Jaya berlandaskan pada konsep Tri Hita Karana, yang memiliki makna filosofi agar senantiasa menjaga hubungan yang harmonis antara manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan alam, serta hubungan manusia dengan manusia. Konsep tersebut menjadi pijakan awal dalam upaya pelestarian lingkungan daerah Tegalalang, khususnya di Banjar Abangan sebagai wilayah yang tergolong sedang berkembang dibidang pariwisata, produk kreatif yang diciptakan sekaligus bermanfaat sebagai media promosi pengenalan lingkungan Tegalalang yang asri dan lestari bagi wisatawan yang berkunjung. Produk pengolahan limbah sampah yang dibuat oleh kelompok pemuda tersebut antaralain dompet, kotak pensil, dan tas yang bernilai fungsional. Kegiatan ini memberikan dampak yang positif bagi lingkungan di Banjar Abangan, Kecamatan Tegalalang, selain juga mampu menumbuhkan ekonomi kreatif bagi masyarakat diwilayah tersebut dan sekitarnya. Penelitian ini secara khusus akan mengkaji mengenai proses kreatif Sekaa Teruna Budhi Eka Jaya dalam pengolahan limbah sampah, serta implikasi kreatifitas tersebut bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat disekitarnya.

Kata kunci: *Sampah Plastik, Kreativitas, Sekaa Teruna Budhi Eka Jaya*

## ***PLASTIC WASTE AS A CREATIVE MEDIA BY SEKAA TERUNA BUDHI EKA JAYA***

### ***Abstract***

*Sekaa Teruna Budhi Eka Jaya is an organization whose members are youth in Banjar Abangan, Tegalalang District, Gianyar, Bali. This organization is active in social, religious, or artistic social activities. The creativity carried out by Sekaa Teruna Budhi Eka Jaya is based on the concept of Tri Hita Karana, which has a philosophical meaning to always maintain a harmonious relationship between humans and God, human relations with nature, and human-human relationships. This concept is the initial stepping stone in efforts to conserve the environment of the Tegalalang area, especially in Banjar Abangan as a developing area in the tourism sector, creative products that are created as well as being useful as a promotional media for the introduction of the beautiful and sustainable Tegallalang environment for visiting tourists. Waste processing products made by the youth*

*group include wallets, pencil cases, and bags that have functional values. This activity has a positive impact on the environment in Banjar Abangan, Tegallalang District, as well as being able to foster a creative economy for the people in the area and its surroundings. This research will specifically examine the creative process of Sekaa Teruna Budhi Eka Jaya in processing waste, as well as the implications of this creativity for the social, economic, and cultural life of the surrounding community.*

*Keywords: Plastic Waste, Creativity, Sekaa Teruna Budhi Eka Jaya*

## 1. PENDAHULUAN

**B**erdirinya Sekaaa Teruna Budhi Eka Jaya di prakarsai oleh I Made Geten dengan beranggotakan hanya 22 orang pemuda, awal mula dibentuknya Sekaa teruna ialah untuk membantu kegiatan adat di Banjar Abangan seperti saat upacara piodalan dalam pemasangan *wastra pelinggih*, pembuatan penjor, dan membantu kebersihan pura. kegiatan tersebut terus berkembang dan berjalan seiring perkembangan jaman. Sekaa teruna Budhi Eka Jaya sangat banyak membantu dan dibutuhkan dalam kegiatan upacara adat yang dilakukan oleh desa Abangan, seperti misalkan pembuatan perlengkapan upacara ngaben yang dilakukan setiap 5 Tahun sekali. Upacara Ngaben merupakan salah satu upacara yang rumit dan banyak membutuhkan sentuhan

keterampilan, salah satunya dalam pembuatan *Petulangan* berbentuk Singa dan Lembu, yang akan digunakan sebagai tempat pembakaran mayat dalam upacara ngaben, pembuatan *Petulangan* ini membutuhkan kreatifitas, ketekunan dan komunikasi team yang baik, disanalah proses pembelajaran yang membentuk solidaritas dan sprit Sekaa teruna Budhi Eka Jaya yang selalu dituntun dan diajarkan oleh tetua atau aparat desa Abangan, Kegiatan tersebut menjadikan sekaa teruna Budhi Eka Jaya menjadi sekaa teruna yang terampil dan secara eksistensi hal tersebut masih dilakukan.

Sekaa teruna Budhi Eka Jaya saat ini berada di bawah naungan Kelihan Dinas Br.Abangan, yang diketuai oleh I Nyoman Andhi Kusuma dengan beranggotakan 76

orang. Anggota dari sekaa teruna terdiri dari beraneka ragam latar belakang pendidikan dan ada juga yang masih bersetatus pelajar. Disamping untuk membantu kegiatan adat sekaa teruna juga memiliki beberapa program kreatifitas dalam pembuatan ogoh-ogoh dan juga penggalan dana, seperti kegiatan bazar ataupun lomba mancing, sebagai sumber dana dalam program mereka.

Berada dibawah naungan Kelihan sekaa teruna melakukan kegiatan bersih-bersih desa yang diprogramkan setiap minggu bersama dengan kelompok PKK. dalam kegiatan tersebut sangat banyak ditemukan sampah plastik yang tertimbun bahkan di buang begitu saja di got pinggir jalan. Merujuk pada peraturan Gubernur Bali No. 97 tahun 2018 tentang, Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai, karena seringnya menemukan sampah plastik kelihan dinas memerintahkan untuk memisahkan sampah plastik tersebut, namun belum ada tindakan atau pengolahan terhadap sampah plastik.

dengan berbekalkan ketrampilan, spirit dan solidaritas dari berbagai latar belakang pendidikan sekaa teruna mencoba untuk mengolah sampah plastik tersebut.

Penelitian ini secara khusus mengkaji mengenai proses kreatif Seka Teruna Budhi Eka Jaya dalam pengolahan limbah sampah, serta implikasi kreatifitas tersebut bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat disekitarnya. Diharapkan penelitian dapat bermanfaat bagi masyarakat, agar termotivasi untuk melakukan hal yang serupa demi menjaga pelestarian alam selain juga memberikan pemahaman dan teknik baru dalam mengolah limbah plastik menjadi barang yang berguna.

## **2. METODE**

### **2.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini mengkaji mengenai kreatifitas Seka Teruna Budhi Eka Jaya dalam mengolah limbah sampah plastik menjadi produk inovatif dan kreatif. Kajian dalam

penelitian ini adalah mengenai kreatifitas mereka dalam menciptakan daur ulang sampah plastik, serta implikasi kreatifitas tersebut terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat di sekitarnya. Penelitian menggunakan metode kualitatif, serta analisis data kualitatif.

## 2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yaitu data yang langsung diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi lapangan terhadap proses kreatif Seka Teruna Budhi Eka Jaya dalam menciptakan produk daur ulang plastic, serta implikasinya terhadap kehidupan sosial ekonomi dan budaya masyarakat di sekitarnya. Sumber sekunder adalah sumber yang diperoleh melalui berbagai dokumen, tulisan, laporan hasil penelitian serta literatur-literatur yang terkait dengan penelitian. Sumber sekunder ini dimanfaatkan sebagai penunjang

sehingga dapat menyempurnakan sumber primer.

## 2.3 Metode Pengumpulan Data

### a. Observasi lapangan

Metode ini digunakan untuk menggali data visual mengenai proses kreatif Seka Teruna Budhi Eka Jaya dalam menciptakan produk daur ulang plastik, serta implikasinya terhadap kehidupan sosial ekonomi dan budaya masyarakat di sekitarnya. Observasi lapangan dilakukan dengan mengunjungi Banjar Abangan, Kecamatan Tegalalang, Gianyar, Bali. Pengumpulan data dengan mengunjungi studio Seka Teruna tersebut bekerja. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai proses kreatif penciptaan produk daur ulang plastik. Pengumpulan data juga dilakukan dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk medapatkan informasi mengenai dampak yang diberikan dari kegiatan tersebut terhadap kehidupan masyarakat disekitarnya.

#### b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data berupa informasi-informasi secara lisan mengenai proses kreatif Seka Teruna Budhi Eka Jaya dalam menciptakan produk daur ulang plastik, serta implikasinya terhadap kehidupan sosial ekonomi dan budaya masyarakat di sekitarnya. Wawancara dilakukan kepada tokoh masyarakat, seniman, perajin, maupun budayawan sebagai pelengkap analisis yang dikembangkan.

#### 2.4 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini menggunakan beberapa langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Pengolahan Sampah Plastik**

Kreatifitas sekaa teruna dalam pengolahan sampah plastik awalnya dengan cara menyambung sampah menggunakan teknik jarit menjadi

sebuah tas, kemudian berselang-selingnya waktu dengan adanya eksplorasi dalam pengolahan dan informasi melalui media internet mereka menemukan teknik press sederhana menggunakan Setrika, sehingga dapat mengubah sampah plastik menjadi lembaran plastik atau bahan dasar lembaran plastik atau bahan dasar itulah yang kemudian dapat diolah menjadi produk kreatif. Hal tersebut menjadi sebuah langkah kreatifitas sekaa teruna dalam dunia industri kreatif yang didukung oleh letak geografis industri pariwisata.

Sekaa teruna Budhi Eka Jaya berada di wilayah desa Abangan, Tegallalang, Gianyar yang merupakan daerah pariwisata yang tidak jauh dari Ubud sekitar 10 Km dari Ubud sentral, sehingga lingkungannya juga merupakan daerah perkembangan pariwisata yang menjual keasrian lingkungan yang alami dan juga budaya. Daerah Tegallalang juga banyak terdapat usaha restaurant dan juga villa untuk industri pariwisata, dan kegiatan kreatif sekaa teruna

Budhi Eka Jaya menjadi hal positif yang juga mendukung industri pariwisata dalam ruang lingkup dunia kreatif yang memiliki toleransi terhadap alam dan konsep Tri Hita Karana.

Dunia Kreatif akan selalu memberikan dampak perubahan yang mengikuti perkembangan zaman, kreatifitas tersebut terlihat pada semangat seka teruna Budhi Eka Jaya yang dengan kreatif mengolah sampah plastik menjadi produk-produk yang memiliki nilai jual, dan sekaligus mereka juga mampu memberikan penyadaran dan pendidikan kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya memilah dan dengan bijak memperlakukan sampah plastiknya, karena dapat menimbulkan kekumuhan dan dampak yang tidak baik bagi lingkungan dan secara langsung akan berdampak pada industri pariwisata.

Kreatifitas tidak hanya bisa dilakukan oleh orang atau kelompok yang memiliki dasar seni namun kreatifitas juga dapat dilakukan oleh

orang-orang yang memiliki keinginan untuk mewujudkan solusi dari sebuah permasalahan, salah satunya permasalahan sampah plastik yang menjadi momok dalam kehidupan manusia (Mita Sirait:2009,16). Mita Sirait dengan gamblang menyuarakan gagasannya berupa tulisan yang sudah direalisasikan dalam bukunya yang berjudul "Sulap Sampah Plastik Keras Jadi Jutaan Rupiah" bahwa kreatifitas yang disinergikan dengan orang-orang yang memiliki kompeten dapat menjadi sebuah usaha kreatif yang dapat memberikan nilai yang sangat cukup dalam bidang ekonomi sama halnya dengan yang dilakukan oleh sekaa teruna Budhi Eka Jaya dalam pengolahan sampah plastik menjadi produk yang memiliki nilai jual.

Proses pengolahan sampah plastik yang dilakukan tentunya mengalami proses eksplorasi terhadap beberapa macam teknik untuk mendapatkan bentuk dan hasil yang diinginkan, hingga saat ini pun mereka masih melakukan eksperimen terhadap teknik untuk mendapatkan hasil yang

maksimal. Proses pembuatan produk yang berasal dari limbah sampah plastik yang dilakukan oleh sekaa teruna Budhi Eka Jaya ialah pemilahan sampah plastik yang di dapat dari hasil gotong royong bersama kelompok PKK, kemudian dilakukan pencucian terhadap sampah plastik yang sudah dipilah, setelah di cuci bersih di keringkan dan siap untuk diproses untuk menjadi plat plastik.



Gambar 1. Kegiatan gotong royong sekaa teruna Budhi Eka Jaya membersihkan belakang area pura sekaligus pengumpulan sampah plastik

Kegiatan rutin gotong royong atau bersih-bersih yang dilakukan oleh sekaa teruna Budhi Eka Jaya di area belakang pura dalam rangka sebelum piodalan sekaligus mereka melakukan

pengumpulan sampah plastik yang kemudian dipilah untuk di proses menjadi produk kreatif, sampah plastik yang dapat diolah menjadi produk mereka adalah sampah plastik tas kresek, untuk sampah botol plastik mereka menyerahkan pada pengepul plastik.



Gambar 2. Proses pencucian sampah plastik yang sudah dipilah, untuk menghilangkan bekas tanah dan kotoran yang menempel pada sampah plastik

Sampah plastik yang sudah mereka pilah harus dibersihkan dari sisa-sisa tanah dan kotoran menggunakan detergen, proses pencucian dan pebilasan sampah plastik ini bisa dilakukan beberapa kali menggunakan air yang mengalir, agar sampah plastik yang akan mereka olah

kemudian benar-benar bersih dari kotoran dan sisa sabun dan dapat menciptakan produk kreatif yang memiliki nilai jual yang baik, dan tetap bersih.



Gambar 3. Proses pengeringan sampah plastik yang habis di cuci untuk dapat dilakukan proses pengepresan dan pembuatan lembaran plastik sebagai bahan produk.

Proses pengeringan bertujuan untuk menghilangkan kadar air bekas cucian untuk bisa dilakukan tahap berikutnya yaitu pengepresan, dimana proses pengepresan sederhana ini menggunakan alat strika dengan bantalan kertas kalkir sehingga sisa atau kadar air dalam plastik akan mengganggu proses pengepresan tersebut.

### **3.2 Produk Kreatif Sampah Plastik**

#### **1) Proses Pembuatan**

Bentuk produk kreatif yang dibuat oleh sekaa teruna Budhi Eka Jaya berupa dompet dan tempat pensil dengan berbagai ukuran. pemilihan produk tersebut karena sumber konsumen mereka masih pada anak-anak sekolah, touris asing yang tinggal di daerah lingkungan Br. Abangan dan beberapa rekomendasi dari teman di media sosial. Proses pembuatan produk kreatif berbahan limbah plastik adalah melakukan press sederhana melalui alat strika dengan dilapisi kertas kalkir agar plastik tidak lengket pada pemanas strika, sehingga plastik akan menjadi bentuk lembaran tebal yang siap diolah menjadi produk kreatif , setelah mendapatkan hasil lembaran plastik dilanjutkan pemotongan pola atau bentuk produk, sesuai dengan ukuran yang sudah ditentukan. beberapa bagian yang menarik untuk direspon akan diberikan hiasan berupa tulisan atau motif menggunakan potongan pola plastik ataupun cat dengan dasar minyak

sebagai branding dan juga memberikan kesan menarik pada produk.

## **2) Pres Sampah Plastik**

Proses pengepresan limbah plastik merupakan proses yang penting untuk dapat mengubah sampah menjadikan lembaran plastik yang memiliki warna dan motif menarik, dan tekstur yang halus dan rapi agar baik untuk digunakan sebagai produk kreatif. dalam proses pengepresan limbah plastik yang harus diperhatikan ialah ketebalan media plastik dan dapat mengukur panas yang tepat, karena jika panasnya strika berlebihan maka limbah plastik akan menjadi berlubang. sehingga dibutuhkan ketelatenan dalam proses pengepresan ini karena mereka juga masih menggunakan alat sederhana yang bersifat manual.

## **3) Pembuatan Pola Produk**

Pola merupakan rangkaian bentuk dasar sebuah produk yang kemudian akan disambung dan disusun membentuk sebuah produk. proses

pembetulan pola dalam proses kreatif sekaa teruna Budhi Eka Jaya menggunakan contoh ukuran dari kertas karton sebagai master atau malnya, sehingga bentuk pola yang dibutuhkan oleh produk mereka sudah terukur secara detail, baik bagian ukuran yang akan dijarit dad bagian untuk fungsinya, mereka hanya memilih bagian yang menarik untuk di munculkan. sisa dari potongan pola tersebut dapat diolah kembali menjadi lembaran plastik yang lebih tebal, untuk kebutuhan tas ataupun kotak pensil.

## **4) Pembuatan Motif Produk**

Proses pembuatan motif dalam produk kreatif mereka berupa memberikan sentuhan artistik baik dari segi memanfaatkan motif dari sampah plastik maupun menambahkan ekspresi ide dari anggota sekaa teruna berupa kontek yang ingin di ekspresikan oleh mereka, namun tidak banyak produk yang ditambahkan sentukan konteks, mereka lebih pada

bentuk produk dan kerapian produk tersebut.

### **5) Penjahitan dan Pelapisan Dompot Plastik**

Tahapan finishing dari produk mereka setelah memotong pola dan memberikan motif ialah proses penjaritan dompet. dalam tahap finishing ini mereka akan diberikan lapisan kain guna untuk memberikan kesan yang rapi dan memiliki kualitas yang baik, pembuatan produk dilakukan dengan cara menjarit potongan pola yang sudah ditambahkan kain pelapis, kemudian untuk finishing mereka memberikan pembubuhan merk berupa lebel ataupun kain sebagai media promosi dan branding produk mereka.

### **6) Pemasaran Produk Skala Kecil (Foto Produk Terdisplay di Restoran)**

Usaha sekaa teruna dalam mempromosikan atau memasarkan produk kreatifnya masih bersifat terbatas, karena dalam produksi

mereka belum menerapkan sisi bisnis yang profesional, mereka memaksimalkan jumlah produknya dengan cara menitip di restoran ataupun villa yang berada didaerah Br. Abangan dan juga promosi pada sosial media anggotanya. Untuk harga yang ditawarkan berkisaran antara Rp.40.000 hingga Rp.150.000 tergantung ukuran tingkat kerumitan pembuatan produk.

### **7) Dampak Sosial Masyarakat dan Lingkungan**

Dampak yang terjadi terhadap pola pemikiran masyarakat sekitar terhadap kegiatan kreatifitas sekaa teruna Budhi Eka Jaya ialah kesadaran akan pentingnya dalam menjaga kebersihan lingkungan dari sampah plastik yang sangat sulit untuk diproses secara alami oleh alam. disamping itu program gotong royong bersama kelompok PKK juga menjadi kegiatan yang dapat mempengaruhi anak-anak kecil untuk ikut bersama membersihkan setiap sudut desa, dan lingkungan Br. Abangan menjadi

bersih dari sampah plastik. disamping dampak kebersihan lingkungan masyarakat di lingkungan Br. Abangan juga ikut membantu mengumpulkan sampah plastik yang berasal dari rumahnya yang bisa diolah menjadi produk karang taruna. dengan

Kegiatan kreatifitas seka teruna Br. Abangan dalam menciptakan produk kreatif dari olahan sampah plastik menjadi hal positif yang memberikan banyak dampak kepada lapisan masyarakat di lingkungan Br. Abangan. tentunya banyak hal yang masih menjadi tujuan jangka panjang dari sekaa teruna yang berkaitan dengan pemasaran produk dan sistem pengumpulan sampahnya agar dapat menampung sampah plastik yang berasal dari luar wilayah Br. Abangan tersebut. Rancangan kedepan atau jangka panjang dari seka teruna ialah mencari penyalur atau distributor yang dapat memasarkan produk dengan berkelanjutan sehingga usaha kreatif ini dapat menjadi pekerjaan yang menjanjikan dari segi ekonominya.

Semangat masyarakat dalam membantu memilah sampah plastik mereka menjadi rencana kedepan dalam memberikan imbalan berupa tabungan sampah plastik. sehingga dapat membentuk pola bisnis yang bersinergi antara lingkungan, masyarakat dan juga team produksi yaitu Seka teruna Budhi Eka Jaya.

#### **4. PENUTUP**

Kreatifitas yang dilakukan Seka Teruna Budhi Eka Jaya merupakan pijakan awal dalam upaya pelestarian lingkungan daerah Tegalalang, khususnya di Banjar Abangan sebagai wilayah yang tergolong sedang berkembang dibidang pariwisata. Produk kreatif yang diciptakan sekaligus bermanfaat sebagai media promosi pengenalan lingkungan Tegalalang yang asri dan lestari bagi wisatawan yang berkunjung. Kegiatan ini memberikan dampak yang positif bagi lingkungan di Banjar Abangan, Kecamatan Tegalalang, selain juga mampu menumbuhkan ekonomi kreatif bagi

masyarakat diwilayah tersebut dan sekitarnya.

## **REFERENSI**

- Aminudin dan Nurwadi. 2019. “Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) Jakarta”. *Jurnal ABDIMAS BSI Jurna Pengabdian Pada Masyarakat* Vol.2. No. 1Februari.
- Manik, Karden Edy Sontag. 2016. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta. Penerbit. Prenada Media Grup.
- Sejati, Kuncoro. 2009. *Pengelolaan Sampah Terpadu*. Penerbit Kanisius.
- Sirait, Mita. 2009. *Sulap Sampah Plastik Keras Jadi Jutaan Rupiah*. Yogyakarta. B-First.